

**The Project on Building Administration and Enforcement
Capacity Development for Seismic Resilience**

BAGIAN 1. BAHAN BANGUNAN

- Gunakan semen tipe I
- Gunakan pasir dan kerikil bersih
- Gunakan kayu berkualitas baik dengan ciri-ciri : keras, kering, berwarna gelap, tidak ada retak dan lurus.
- Untuk Fondasi gunakan batu kali yang keras

BETON	1 semen + 2 pasir + 3 Kerikil	1 semen + 4 pasir	MORTAR
--------------	-------------------------------	-------------------	---------------



Catatan: Perlu diperhatikan penambahan air dilakukan sedikit demi sedikit dan disesuaikan agar beton dalam keadaan pulen (tidak terlalu encer dan tidak terlalu kental)

Pengujian sederhana
Letakkan beton di tangan
seperti gambar berikut:

* Dikutip dari Buku *Constructing Seismic Resistant Masonry Housing in Indonesia*,
Teddy Boen, 2006

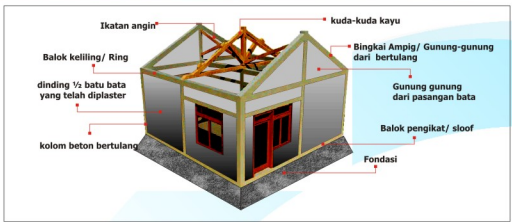


Syarat kayu:

- Berkualitas baik
- Keras
- Kering
- Berwarna Gelap
- Tidak ada retak
- Lurus



BAGIAN 2. STRUKTUR UTAMA

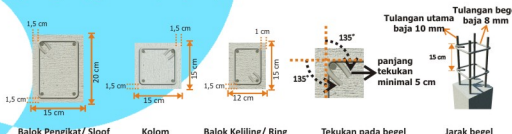


FONDASI	DINDING
Gunakan batu kali atau batu gunung yang keras, dengan ukuran sebagai berikut:	- Dinding menggunakan pasangan bata dengan tebal siar 1,5 cm - Dinding diplaster dengan campuran 1 sement : 4 pasir dengan

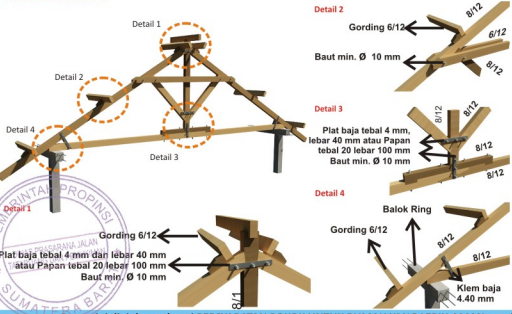


BETON BERTULANG
(Balok pengikat/ sloof, kolom, balok keliling/ ring, dan bingkai ampig)

Beton bertulang menggunakan tulangan utama diameter 10 mm, dan Tulangan begel diameter 8 mm dengan interval 15 cm. Tebal selimut beton untuk kolom dan balok pengikat/sloof adalah 1,5 cm sedangkan untuk balok keliling/ring dan bingkai ampig adalah 1 cm (lihat gambar)



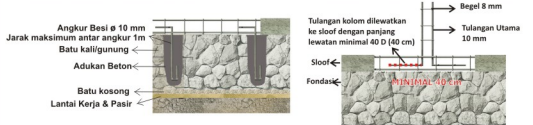
KUDA KUDA KAYU



BAGIAN 3.

IKATAN ANTAR STRUKTUR UTAMA

FONDASI - BALOK PENGIKAT (SLOOF)



KOLOM - DINDING
 Angkur min. Ø 10 mm

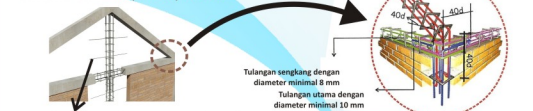


BALOK KELILING (RING) - KUDA KUDA

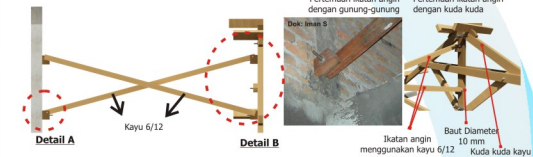
Pengikatan kuda-kuda pada balok keliling/ ring dapat juga dilakukan dengan cara berikut:



GUNUNG GUNUNG (AMPIG) - KOLOM



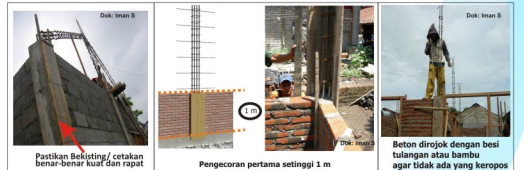
IKATAN ANGIN



BAGIAN 4. PENGECORAN BETON

PENGECORAN KOLOM

- Pastikan cetakan rapat dan kuat/kokoh.
- Pengecoran kolom dilakukan secara bertahap setiap 1 m
- Pada saat pengecoran beton dirojak dengan besi tulangan atau bambu agar tidak ada yang keropos.
- Pelepasan bekisting minimal 3 hari setelah pengecoran



PENGECORAN BALOK

- Tulangan dirangkai diatas dinding
- Cetakan pada balok gantung harus diberi penyangga
- Cetakan dapat dilepas setelah 3 hari untuk balok yang menumpu di dinding), dan 14 hari untuk balok gantung



Poster ini diajukan sebagai PERSYARATAN POKOK UNTUK RUMAH YANG LEBIH AMAN untuk pengembangan di masa mendatang demi menghindari jatuhnya korban jika terjadi gempa bumi.

Advisor: Mr. Teddy Boen, Prof. Priyo Suprobo, Prof. Sarwidi, Dr. Krishna S. Pribadi, Ir. Mudji Irmawan A, Dr. Iman Satyarno, Dr. Ashar Saputra